

RINGKASAN

Teuku Surya Abdi Fonna, "Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Keakuratan Data Akuntansi Pada Perum Pegadaian Kantor Daerah I Medan."

{ Drs. Rasdianto MS Ak, Selaku Pembimbing I, Sari Bulan Tambunan, SE Selaku Pembimbing II }.

Perum Pegadaian Kantor Daerah I Medan adalah suatu perusahaan umum yang bergerak dibidang jasa. Masalah yang dihadapi adalah pemisahan fungsi dan pelimpahan wewenang pada bagian yang ada belum dilakukan sesuai dengan tanggung jawabnya sehingga Sistem Informasi Akuntansinya belum diterapkan dengan baik.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode komparatif.

Adapun kesimpulan penulis adalah sebagai berikut

1. Struktur organisasi yang dijalankan pada Perum Pegadaian Kantor Daerah I Medan adalah berbentuk garis dimana dalam menjalankan kegiatan usaha pimpinan perusahaan memberikan instruksi langsung kepada bawahannya, dan masing-masing bawahan memberikan pertanggung jawaban tugasnya kepada atasannya masing-masing secara vertikal.
2. Penyusunan sistem dan prosedur akuntansi sudah dilakukan penentuan dan ketetapan dipenusahaan. Hal ini sudah cukup baik akan tetapi dalam

pelaksanaannya masih belum dapat diterapkan secara konsisten sebagaimana yang telah diterapkan secara konsisten sebagaimana yang telah diterapkan perusahaan.

2. Pencatatan transaksi yang dilakukan pada Perum Pegadaian Kantor Daerah I Medan belum menggunakan spesial jurnal, jadi transaksi tersebut hanya dicatat dalam jurnal umum kemudian diposting.

Adapun saran penulis adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya dalam Sistem Informasi Akuntansi pada Perum Pegadaian Kantor Daerah I Medan ini dilakukan dengan sebaik-baiknya yang mengacu kearah praktek yang sehat dalam hal Sistem Informasi Akuntansi dalam mengambil keputusan.
2. Demikian juga dalam hal sistem dan prosedur akuntansi perlu dilakukan dengan lebih baik sehingga akan dapat memberikan informasi yang akurat dan diandalkan untuk pengambilan keputusan pimpinan perusahaan dan pihak-pihak lainnya yang berkepentingan.
3. Pemisahan fungsi perlu segera dilakukan sehingga akan dijamin bahwa tidak ada satu orang yang melakukan kegiatan mulai dari awal sampai akhir untuk menghindari penyimpangan yang mungkin terjadi.
4. Sedapat mungkin perusahaan menerapkan pencatatan atas transaksi-transaksi perusahaan secara konsisten dan juga senantiasa memikirkan hal-hal yang lebih positif guna kemajuan perusahaan secara keseluruhan.